

## **BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh UMP, tingkat pendidikan, literasi digital, dan lapangan kerja informal terhadap tingkat pengangguran terbuka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upah minimum provinsi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di enam provinsi Pulau Jawa.
2. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di enam provinsi Pulau Jawa.
3. Literasi digital memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di enam provinsi Pulau Jawa.
4. Lapangan kerja informal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di enam provinsi Pulau Jawa.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh upah minimum provinsi, tingkat pendidikan, literasi digital, dan lapangan kerja informal terhadap tingkat pengangguran terbuka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian berupa upah minimum provinsi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa,

maka pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan tambahan diluar tingkat upah minimum seperti insentif atau fasilitas lain sesuai dengan kebutuhan hidup layak masyarakat agar adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja yang pada akhirnya dapat terpenuhi standar minimum kesehatan dan kesejahteraan agar tidak terjadi peningkatan pengangguran terbuka. Tentunya penentuan besarnya insentif atau fasilitas lain dilakukan dengan perhitungan yang tepat, dengan memperhatikan realitas, fakta, dan sesuai dalam kemampuan perusahaan dan pemerintah agar tidak merugikan keberlangsungan yang nantinya bisa berdampak pula pada pengurangan tenaga kerja.

2. Berdasarkan hasil penelitian berupa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa, diharapkan bagi Masyarakat lulusan SMA/Sederajat dapat menambah pengetahuan diluar pembelajaran disekolah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi jika memumpuni, hal ini diharapkan untuk menambah *Hard Skill* dan *Soft Skill* guna menunjang lulusan saat masuk ke dunia kerja. Bagi akademisi, dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan berkembang sesuai zaman agar para peserta didik dapat bersaing dalam dunia kerja. Sedangkan bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan, mengadakan program bekerjasama dengan perusahaan untuk memberikan pengalaman kepada lulusan SMA/Sederajat dalam dunia pekerjaan, dan akses untuk melanjutkan pendidikan untuk

meningkatkan kemampuan lulusan sehingga tidak menimbulkan kenaikan pengangguran.

3. Berdasarkan hasil penelitian berupa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa, bagi angkatan kerja dapat membangun minat dalam mengenal teknologi seperti mengikuti sertifikasi terbaru agar terus mengikuti perkembangan zaman, sedangkan untuk pemerintah diharapkan dapat memperluas akses teknologi dan memberikan pelatihan terutama dalam komputerisasi untuk meningkatkan produktivitas dan kesiapan dalam perkembangan zaman seperti meningkatkan kualitas Program Kartu Prakerja dengan bekerja sama secara resmi kepada lembaga pelatihan di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian berupa lapangan kerja informal berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa, diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian khusus seperti pemberian akses pemasaran dan permodalan dengan kredit longgar untuk bisnis skala kecil. Sedangkan bagi masyarakat yang bekerja di sektor informal diharapkan dapat meningkatkan *Skill* untuk menopang performa dan memanfaatkan produk lokal sebagai bahan produksi lewat kolaborasi.

### C. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu data yang tersedia dan cakupan wilayah yang belum luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah dan penggunaan data yang lebih banyak juga tahun data terbaru. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel potensial lain yang belum diteliti pada penelitian ini seperti tingkat kemiskinan, jumlah warga negara asing, pengangguran usia muda, dan perguruan tinggi.

